

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN PERSEPSI  
PESERTA DIDIK TERHADAP CARA MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI  
BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK KELAS X SMA/MA  
SE-KABUPATEN BANJARNEGARA**

**THE RELATION BETWEEN LEVEL OF PARENTS' EDUCATION AND  
STUDENTS' PERCEPTIONS TOWARDS THEIR TEACHERS'  
TEACHING METHOD ON CHEMISTRY ACHIEVEMENT OF  
10<sup>th</sup> GRADERS IN THE SENIOR HIGH SCHOOLS:  
THE CASE OF BANJARNEGARA REGENCY**

**Uswatun Khasanah<sup>[1]</sup> & Karim Theresih, SU<sup>[2]</sup>**

<sup>[1][2]</sup> *Jurusan Pendidikan Kimia, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*

*e-mail : karimtheresih@yahoo.co.id*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara: (1) tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar kimia, (2) persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia, dan (3) tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia.

Populasi terdiri dari peserta didik kelas X SMA/MA se-Kabupaten Banjarnegara. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 362 peserta didik, diambil secara acak dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dan *simple random sampling* yang berasal dari 10 sekolah. Instrumen persepsi diuji reliabilitasnya dengan koefisien Alfa Cronbach sebesar 0.932. Data prestasi belajar kimia peserta didik berasal dari nilai Ulangan Akhir Semester satu. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, homogenitas dan linearitas. Selanjutnya dianalisis menggunakan regresi sederhana, ganda dan *dummy*. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel *dummy* diperoleh harga  $R = 0,208$ . Harga sumbangan relatif dari prediktor  $X_1$  (tingkat pendidikan orang tua) adalah 8.86% dan  $X_2$  (persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru) ialah 91.14%. Harga sumbangan efektif dari prediktor  $X_1$  (tingkat pendidikan orang tua) = 0,381% dan  $X_2$  (persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru) = 3.919%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan dengan prestasi belajar kimia, akan tetapi pengaruhnya kecil terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia. Penelitian juga menemukan adanya hubungan yang lemah antara tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia.

Kata kunci: *tingkat pendidikan orang tua, persepsi terhadap cara mengajar guru, prestasi*

## ABSTRACT

This research aims to investigate the existence of a positive and the significant relation between: (1) the parents' education level and the students' achievement on chemistry, (2) the students' perceptions towards their teachers' teaching method and their achievement on chemistry, and among (3) the parents' education level, the students' perceptions towards their teachers' teaching method, and the students' achievement on chemistry.

The population consisted of ten graders of senior high schools in Banjarnegara Regency. The sample of this research consisted of 362 students selected randomly from 10 schools by using the technique of proportionate stratified random sampling and simple random sampling. The reliability of the perception instrument was tested and its Alfa Cronbach coefficient was 0.932. The data of the students' achievement on Chemistry were taken from the students' final test at the end of the first semester. The collected data were analyzed by using descriptive analysis, normality test, homogeneity test, and linearity test. After that, they were analyzed by using simple regression, multiple regression and dummy regression. A correlation analysis was then done to identify the strength of the relation between and among the variables. Based on the dummy regression analysis, it was identified that  $R = 0,208$ . The relative contribution of predictor  $X_1$  (the parents' education level) = 8.86% and  $X_2$  (the students' perceptions towards their teachers' teaching method) = 91.14%. Meanwhile, the effective contribution of predictor  $X_1$  (the parents' education level) = 0,381% and  $X_2$  (the students' perceptions towards their teachers' teaching method) = 3.919%.

The result of this research show that there were statistically significant relation in the parents' education level and students' perceptions towards their teachers' teaching method on students' chemistry achievement, however the effect size was too small. The result also show that students' perceptions towards teachers' teaching show no relationship with the students' chemistry achievement. Research also found that there were low relationship and low effect between level of the parents' education and the students' perceptions towards teachers' teaching method on chemistry achievement.

Keywords: parents' education, students' perceptions towards their teachers' teaching method, achievement

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar kimia yang dicapai oleh peserta didik di Banjarnegara dalam Ujian Nasional 2015 masih rendah yaitu 55.<sup>[1]</sup> Berdasarkan laporan hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil 2015, prestasi belajar kimia peserta didik kelas X SMA/MA di Banjarnegara pun hanya mencapai rata-rata 72.92.

Prestasi belajar kimia SMA/MA di Banjarnegara perlu ditingkatkan. Sebab kimia adalah mata pelajaran yang penting dalam proses pendidikan. Prestasi belajar kimia dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor ekstern dan faktor intern.<sup>[2]</sup> Meskipun materi kimia yang diberikan oleh guru kepada semua peserta didik sama, namun akan menghasilkan prestasi belajar yang berbeda. Hal ini karena masing-masing peserta didik memiliki bekal faktor luar dan faktor dalam diri yang berbeda pula.

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar kimia peserta didik salah satunya ialah tingkat pendidikan orang tua.<sup>[3]</sup> Sukor, Osman, dan Arsad (2012) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar kimia peserta didik di Malaysia ( $r_s = 0,16, p < 0,05$ ).<sup>[4]</sup> Apakah hasil penelitian tersebut relevan jika diberlakukan untuk Indonesia khususnya Kabupaten Banjarnegara ?

Terkadang orang tua dengan tingkat pendidikan rendah justru mampu menciptakan anak yang berprestasi karena mereka bercita-cita agar anak menjadi orang yang lebih sukses dan berkualitas dari orang tuanya. Sebaliknya, orang tua berpendidikan rendah terkadang tidak mampu menciptakan anak yang berprestasi karena mereka terlalu disibukkan dengan profesinya.

Selain tingkat pendidikan orang tua, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar kimia yaitu persepsi peserta didik terhadap guru. Persepsi terhadap guru yang dimaksud adalah pandangan peserta didik terhadap cara guru mengajarkan kimia. Persepsi masing-masing peserta didik tentu berbeda-beda. Cara mengajar guru kimia di dalam kelas tidak selalu di terima dengan baik oleh peserta didik. Saat mengajar, guru tidak hanya dituntut kepiawaiannya dalam menyampaikan materi kimia saja, tetapi juga dalam mengelola kelas dan sikap. Hal ini yang akan menimbulkan persepsi peserta didik terhadap guru, baik positif maupun negatif tergantung pada guru. Persepsi yang positif akan berdampak baik terhadap pembelajaran sekaligus prestasi belajar. Sebab, hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Demikian sebaliknya, persepsi peserta didik yang negatif terhadap cara mengajar guru secara tidak langsung akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar peserta didik.

Namun terkadang peserta didik yang memiliki persepsi buruk terhadap guru justru mampu memperoleh prestasi yang tinggi. Hal ini karena mereka memiliki kecerdasan yang tinggi dan menyadari pentingnya prestasi belajar walaupun mereka tidak suka dengan

gurunya. Selain itu peserta didik yang memiliki persepsi baik terhadap gurunya terkadang tidak mampu berprestasi karena mereka sulit menguasai materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) ada tidaknya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar kimia (2) ada tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia peserta didik (3) ada tidaknya hubungan yang signifikan secara simultan antara tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis dan desain penelitian***

Desain penelitian ini ialah *survey-randomization* dan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional asimetris (prediktif) dengan tujuan untuk memprediksi hubungan antara dua keadaan atau fenomena.

### ***Variabel Penelitian***

Tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru ( $X_2$ ) merupakan variabel independen, sedangkan prestasi belajar kimia ( $Y$ ) merupakan variabel dependen.

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA/MA se-Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah 3678 peserta didik yang berasal dari 29 sekolah.<sup>[5]</sup> Sampel yang digunakan sebanyak 362 peserta didik yang berasal dari sepuluh sekolah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportionate stratified random* dan *simple random*.

### ***Instrumen Penelitian***

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi nilai UAS Ganjil untuk memperoleh data prestasi belajar kimia serta kuisioner untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru.

Penyusunan angket persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya ialah menyusun kisi-kisi, menentukan penyekoran, mengadakan uji kelayakan (*judgement expert*), melakukan uji keterbacaan dan melakukan uji coba (validitas empiris).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil***

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, didapatkan data tingkat pendidikan orang tua, persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dan prestasi belajar kimia.

Secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	1 – 3,7	142	39,23	Sangat rendah
2	3,8 – 6,4	125	34,53	Rendah
3	6,5 – 9,1	76	20,99	Tinggi
4	9,2 – 12	19	5,25	Sangat tinggi
	Jumlah	362	100	

Tabel 2. Persepsi Peserta Didik terhadap Cara Mengajar Guru

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	37 – 73,5	0	0,0	Sangat rendah
2	73,5 – 110,9	0	0,0	Rendah
3	111 – 148,4	123	33,98	Tinggi
4	148,5 – 185	239	66,02	Sangat tinggi
	Jumlah	362	100	

Tabel 3. Prestasi Belajar Kimia

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	< 73	116	32,04	Rendah
2	73 – 75	104	28,73	Sedang
3	>75	142	39,23	Tinggi
	Jumlah	362	100	

### Uji Prasyarat

Jenis statistik yang digunakan untuk uji normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov-Shapiro Wilks*, sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *Levene Test*. Data dari ketiga variabel memenuhi asumsi distribusi normal dan bersifat homogen. Hubungan antar variabel tersebut terbukti linear.

### Analisis Regresi

Tabel 4. Ringkasan Hasil Validasi Model Regresi

Variabel Independen	Model Regresi	Uji Asumsi Klasik	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan Orang Tua ( $X_1$ )	$\hat{Y} = 0,138\text{Ln } X_1$	Terpenuhi	Dapat digunakan untuk estimasi
Persepsi Peserta Didik terhadap Cara Mengajar Guru ( $X_2$ )	$\hat{Y} = 0,062X_2$	Terdapat otokorelasi	Tidak dapat digunakan untuk estimasi
Tingkat Pendidikan Orang Tua ( $X_1$ ) dan Persepsi Peserta Didik terhadap Cara Mengajar Guru ( $X_2$ )	$\hat{Y} = 0,137\text{Ln}X_1 + 0,058X_2$	Terpenuhi	Dapat digunakan untuk estimasi
	$\hat{Y} = 0,063X_2 - 0,228D_1 - 0,060D_2 - 0,170D_3$	Terpenuhi	Dapat digunakan untuk estimasi

Model regresi terbaik ialah model regresi yang bebas dari masalah otokorelasi,

heteroskedastisitas, normaitas residu dan multikolinearitas. Model regresi tersebut

dapat digunakan untuk mengestimasi tanpa bias karena menggunakan metode taksiran kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*).<sup>[6]</sup>

### Analisis Korelasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Variabel	Koefisien korelasi	<i>p value sig</i>	Interpretasi hubungan	Koefisien Determinasi
$\text{Ln}X_1 \rightarrow Y$	$r = 0,138$	0,008	Sangat lemah	0,019
$X_2 \rightarrow Y$	$r = 0,062$	0,442	Sangat lemah	0,004
$(\text{Ln}X_1, X_2) \rightarrow Y$	$R = 0,150$	0,017	Sangat lemah	0,023
$(X_2, X_1\{D_1, D_2, D_3\}) \rightarrow Y$	$R = 0,208$	0,003	Lemah	0,043

Kekuatan hubungan yang paling tinggi ialah pada hubungan secara simultan antara tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara

mengajar guru dengan prestasi belajar kimia. Tingkat pendidikan orang tua berlaku sebagai variabel *dummy* (kategorikal).

### Sumbangan Relatif dan Efektif

Tabel 6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Independen	Model Persamaan Regresi	Sumbangan Relatif (%)		Sumbangan Efektif (%)	
		Total	tiap variabel independen	Total	tiap variabel independen
Tingkat Pendidikan Orang Tua ( $X_1$ )	$\hat{Y} = 0,138\text{Ln} X_1$	100	$\text{Ln}X_1 = 100$	1,9	$\text{Ln}X_1 = 1,9$
Tingkat Pendidikan Orang Tua ( $X_1$ ) dan Persepsi Peserta Didik terhadap Cara Mengajar Guru ( $X_2$ )	$\hat{Y} = 0,137\text{Ln}X_1 + 0,058X_2$	100	$\text{Ln}X_1 = 5$ $X_2 = 95$	2,3	$\text{Ln}X_1 = 0,115$ $X_2 = 2,185$
	$\hat{Y} = 0,063X_2 - 0,228D_1 - 0,060D_2 - 0,170D_3$	100	$X_2 = 91,14$ $D_1 = 4,60$ $D_2 = 1,67$ $D_3 = 2,58$	4,3	$X_2 = 3,919$ $D_1 = 0,198$ $D_2 = 0,072$ $D_3 = 0,111$

Interpretasi persamaan  $\hat{Y} = 0,138\text{Ln} X_1$  yaitu setiap tingkat pendidikan orang tua naik 1% maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,00138. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka sifat dan kepribadian yang terbentuk akan

semakin baik. Lulusan SD, SLTP/SMP, SLTA/SMA dan PT masing-masing memiliki sifat kepribadian tertentu yang berimplikasi pada cara mendidik dan mengarahkan anak-anak mereka dalam berprestasi.

Model regresi  $\hat{Y} = 0,062X_2$  tidak dapat digunakan untuk estimasi. Jadi secara individual persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Model regresi variabel *dummy* dapat digunakan untuk mengestimasi prestasi belajar kimia dengan sumbangan efektif yang lebih tinggi dibandingkan dengan model regresi semilogaritmik. Jadi, tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru secara simultan memiliki hubungan dan pengaruh yang

## KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar kimia peserta didik kelas X SMA/MA se-Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2015-2016. Hubungan tersebut dinyatakan dalam persamaan  $\hat{Y} = 0,138 \ln X_1$  ( $p$  value sig = 0,008,  $r = 0,138$  dan  $SE = 1,9\%$ ).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru dengan prestasi belajar kimia peserta didik kelas X SMA/MA se-Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2015-2016.

signifikan terhadap prestasi belajar kimia melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,137 \ln X_1 + 0,058 X_2$  (i) dan / atau  $\hat{Y} = 0,063 X_2 - 0,228 D_1 - 0,060 D_2 - 0,170 D_3$  (ii). Interpretasi dari model regresi (i) yaitu setiap tingkat pendidikan orang tua naik 1% maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,00137 (jika persepsi terhadap cara mengajar guru konstan) dan setiap penambahan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru sebesar 1 maka akan meningkatkan prestasi belajar kimia sebesar 0,058 (jika tingkat pendidikan orang tua konstan).<sup>[7]</sup>

Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r = 0,06$ ) dan persamaan regresi  $\hat{Y} = 0,062 X_2$  ( $p$  value sig = 0,442).

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan persepsi peserta didik terhadap cara mengajar guru secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia peserta didik kelas X SMA/MA se-Kabupaten Banjarnegara 2015-2016. Hubungan tersebut dapat diprediksi dengan dua model persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 0,137 \ln X_1 + 0,058 X_2$  ( $R = 0,15$ ,  $p$  value Sig = 0,017 dan  $SE = 2,3\%$ )

serta  $\hat{Y}=0,063X_2-0,228D_1-0,060D_2-0,170D_3$  ( $R=0,208$ ,  $p$  value Sig = 0,003

dan SE = 4,3%).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] BSNP. (2015). *Laporan Hasil UN 2015*. Jakarta: BSNP
- [2] Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- [3] Jabor, K., Machtmes, K., Kungu, K., Buntat, Y., & Nordin, M.S. (2011). Does Parent Educational Status Matter on the Students' Achievement in Science. *International Conference on Social Science and Humanity*. IPEDR 5.
- [4] Sukor, N.S, Osman, K., & Arsad, N. (2012). Chemistry Perceptions and Parent's Education on Student's Achievement. *OIDA International Journal of Sustainable Development*. 34-38.
- [5] Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara (2015).
- [6] Erwan Agus P & Dyah Ratih S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- [7] Gujarati, D.N. (2007). *Essentials of Econometrics (Dasar-Dasar Ekonometrik Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga (terjemahan Julius A. Mulyadi).

Artikel ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Pembimbing pada tanggal Mei 2016

Artikel ini telah direview oleh Penguji Utama pada tanggal Mei 2016

Karim Theresih, SU  
NIP. 195608241983031002

Prof. Dr. Indyah Sulistyoy Arty, MS  
NIP. 195104061985022001

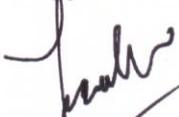
serta  $\hat{Y}=0,063X_2-0,228D_1-0,060D_2-0,170D_3$  ( $R=0,208$ ,  $p$  value Sig = 0,003

dan SE = 4,3%).

#### DAFTAR PUSTAKA

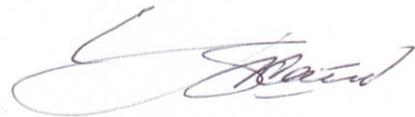
- [1] BSNP. (2015). *Laporan Hasil UN 2015*. Jakarta: BSNP
- [2] Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- [3] Jabor, K., Machtmes, K., Kungu, K., Buntat, Y., & Nordin, M.S. (2011). Does Parent Educational Status Matter on the Students' Achievement in Science. *International Conference on Social Science and Humanity*. IPEDR 5.
- [4] Sukor, N.S, Osman, K., & Arsad, N. (2012). Chemistry Perceptions and Parent's Education on Student's Achievement. *OIDA International Journal of Sustainable Development*. 34-38.
- [5] Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Kementrian Agama Kabupaten Banjarnegara (2015).
- [6] Erwan Agus P & Dyah Ratih S. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- [7] Gujarati, D.N. (2007). *Essentials of Econometrics (Dasar-Dasar Ekonometrik Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga (terjemahan Julius A. Mulyadi).

Artikel ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Pembimbing pada tanggal 20 Mei 2016



Karim Theresih, SU  
NIP. 195608241983031002

Artikel ini telah direview oleh Penguji Utama pada tanggal 31 Mei 2016



Prof. Dr. Indyah Sulistyo Arty, MS  
NIP. 195104061985022001